

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK TERLANTAR DI KOTA BANDAR LAMPUNG

**Oleh
ALIF AKBAR SABILLI**

Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak telah memberlakukan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 02 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak. Pasal 11 Ayat (1) menyatakan bahwa sasaran perlindungan anak yang dimaksud salah satunya adalah terhadap anak terlantar.

Permasalahan: (1) Bagaimanakah perlindungan hukum terhadap anak terlantar di Kota Bandar Lampung? (2) Faktor-faktor apakah yang menjadi penghambat perlindungan hukum terhadap anak terlantar di Kota Bandar Lampung? Penelitian menggunakan pendekatan yuridis normatif dan empiris. Pengumpulan data dengan studi lapangan dan studi pustaka. Pengolahan data meliputi seleksi, klasifikasi dan penyusunan. Analisis dilakukan secara yuridis kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan: (1) Perlindungan hukum terhadap anak terlantar di Kota Bandar Lampung dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung dalam bentuk perlindungan preventif dan perlindungan represif. Perlindungan preventif sebagai upaya pencegahan dilakukan dengan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya perlindungan hukum terhadap anak terlantar. Perlindungan represif sebagai upaya penanganan dilakukan pendampingan dan bantuan hukum kepada anak terlantar serta pemberian pelayanan kesehatan fisik dan psikologis terhadap anak terlantar. (2) Faktor-faktor penghambat perlindungan hukum terhadap anak terlantar di Kota Bandar Lampung adalah masih terbatasnya sumber daya manusia Bidang Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak pada Dinas PPPA dan masih kurangnya kepedulian masyarakat terhadap adanya anak terlantar di Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Anak Terlantar, Kota Bandar Lampung

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION FOR ABANDONED CHILDREN IN BANDAR LAMPUNG CITY

By
ALIF AKBAR SABILLI

The Bandar Lampung City Government in providing legal protection for children has enacted the Bandar Lampung City Regional Regulation Number 02 of 2016 concerning the Implementation of Child Protection. Article 11 Paragraph (1) states that one of the intended targets of child protection is abandoned children.

Problems: (1) How is the legal protection for abandoned children in Bandar Lampung City? (2) What factors become obstacles to legal protection for abandoned children in Bandar Lampung City? The research uses a normative and empirical juridical approach. Data collection by field study and literature study. Data processing includes selection, classification and arrangement. The analysis was carried out in a qualitative juridical manner.

The results of the research and discussion show: (1) Legal protection for abandoned children in Bandar Lampung City is carried out by the Bandar Lampung City Women's Empowerment and Child Protection Service in the form of preventive and repressive protection. Preventive protection as a prevention effort is carried out by outreach activities to the community regarding the importance of legal protection for neglected children. Repressive protection as a handling effort is carried out with assistance and legal assistance to abandoned children and the provision of physical and psychological health services to abandoned children. (2) The inhibiting factors for legal protection for abandoned children in Bandar Lampung City are the limited human resources in the Field of Fulfillment of Rights and Child Protection at the PPPA Service and the lack of public awareness of abandoned children in Bandar Lampung City.

Keywords: Legal Protection, Abandoned Children, Bandar Lampung City